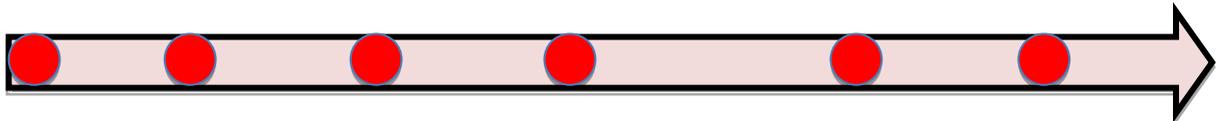


Hasil pertemuan Forum kebijakan Kesehatan Indonesia ke IV

Kupang 4-7 September 2013:

- A. Misi Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dalam penelitian kebijakan kesehatan serta untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Anggota Jaringan adalah universitas dan lembaga riset yang bersifat independen. Dengan demikian, kegiatan penelitian dapat dilakukan oleh semua anggota.



Ide Pilot

Naskah akademik kebijakan

Legislasi

Pelaksanaan kebijakan

Evaluasi kebijakan

Pada masa mendatang, diharapkan ada sumber dana yang memberikan ruang untuk independensi.

- B. Hasil Pertemuan di Kupang antara lain sebagai berikut :

1. Kelompok KIA yang telah mulai berkumpul sejak Forum Nasional II di Makassar telah melakukan pengembangan strategi kebijakan melalui pendekatan hulu ke hilir yang mencakup preventif-promotif sampai kuratif. Kelompok ini juga menyadari dan mulai melakukan menggunakan angka absolut dan prinsip *surveillance-response* kematian ibu dan bayi. Selain itu, telah dilakukan penyebaran policy brief ke seluruh kabupaten-kota dan pengembangan metode telemedia untuk menjangkau sekitar 520 kabupaten dan puluhan universitas/kelompok ahli.
2. Kelompok BPJS yang telah berkumpul sejak Forum Nasional I di Jakarta telah melaksanakan persiapan JKN pada 1 Januari 2014 dan memberikan masukan adanya pertimbangan untuk daerah-daerah yang belum siap fasilitas kesehatan dan SDM untuk diberikan penanganan khusus (investasi). Selain itu memberikan rekomendasi dan saran kepada pemerintah untuk menaikkan kelengkapan infrastruktur sehingga mengecilkan gap antara daerah maju dengan yang terpencil serta akan melakukan monitoring pelaksanaan JKN akan dilakukan oleh berbagai universitas dengan menggunakan pendekatan *multi-center*.
3. Kelompok AIDS yang baru berkumpul pada pertemuan di Forum Nasional IV sedang melaksanakan konsolidasi kegiatan, menggambarkan land-scape kebijakan, mengembangkan agenda kebijakan dan mengembangkan jaringan untuk kebijakan AIDS.

C. Pembahasan pada Pertemuan Forum Nasional IV di Kupang antara lain sebagai berikut :

| Tools Kebijakan | Kelompok KIA | Kelompok Jaminan Kesehatan | Kelompok AIDS | Kelompok Baru: Mental Health Disabilities Gizi |
|--------------------|---|---------------------------------|--|--|
| Analisis Kebijakan | Telah membahasnya | Persiapan analisis kebijakan | Menyusun Agenda untuk analisis kebijakan | Sedang disiapkan |
| Riset Kebijakan | Sudah banyak riset kebijakan | Menyusun Proposal Multi-Center | Baru pada tahap Diskusi awal Riset Kebijakan | Mengumpulkan |
| Advocacy | Membahas advocacy dalam waktu jangka pendek | Persiapan Advocay di tahun 2014 | Persiapan advocacy di tahun 2014 | Belum |
| | | | | |

Pada Forum kali ini, telah dipaparkan diskusi mengenai pengembangan organisasi dan pengembangan yayasan untuk mendukung finansial Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia.

D. Rencana Kegiatan Mendatang

1. Penyelenggaraan Forum Nasional Jaringan kebijakan kesehatan Indonesia akan diselenggarakan bulan Agustus 2014 di Bandung.
Mengusung tema *Monitoring* pelaksanaan BPJS 2014, dihubungkan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dan sekunder di masyarakat yang bermutu, adil dan merata..
2. Penyelenggara/tuan rumah adalah Universitas Kristen Maranatha Bandung, sekaligus bertindak selaku Ketua Jaringan Kebijakan kesehatan Indonesia 2014-2015 sampai penyelenggaraan Forum nasional jaringan Kebijakan kesehatan Indonesia ke-VI.
3. Penyelenggaraan Forum Nasional JKKI ke-VI akan diselenggarakan di Padang Sumatera Barat dan bertindak sebagai tuan rumah adalah FKM Universitas Andalas, yang selanjutnya akan menjadi ketua JKKI.
4. Mengagendakan di Forum nasional JKKI ke-V, menghasilkan dan memberikan rekomendasi kepada pemegang kebijakan yang terkait maupun tidak terkait langsung dengan sektor pelayanan kesehatan, sebagai bentuk akuntabilitas pertanggungjawaban ilmiah JKKI, yang diharapkan akan menjadi salah satu acuan atau titik tumpu pembuatan kebijakan baru atau perbaikan kebijakan yang sudah ada.
5. Melibatkan sebanyak mungkin pemangku kepentingan (akademisi, regulator dan pemerhati), yang dapat meliputi unsur PT secara mandiri, Konsorsium penelitian antar PT, Institusi pembuat , penentu dan pelaksana kebijakan kesehatan baik di tingkat pusat dan daerah dan LSM) yang lintas disiplin ilmu, lintas sektoral dan lintas batas, untuk berperan

- serta secara aktif di JKKI melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, penelitian bersama, pendanaan bersama /urun dana dan advokasi ke pemangku kebijakan.
6. JKKI mengkoordinir dan mengoptimalkan gugus-gugus/kelompok-kelompok yang berkegiatan dengan kebijakan kesehatan, yang selama ini sudah ada yaitu kelompok kebijakan mengenai pembiayaan kesehatan, penyakit menular (HIV/AIDS), pelayanan kesehatan masyarakat (KIA) dan menginisiasi gugus baru meliputi kesehatan mental/jiwa, gizi dan penyakit tidak menular (penyakit degeneratif).
 7. JKKI melalui jaringan website kebijakan kesehatan Indonesia. Akan mengupayakan keterlibatan seluruh anggota JKKI didalam PPJJ (Program pelatihan jarak jauh), pertemuan-pertemuan ilmiah dan informasi kegiatan antar anggota JKKI, dll
 8. JKKI akan melakukan pengumpulan data-data ilmiah berbasis bukti terkini baik dari hasil penelitian dan policy brief dari seluruh anggota JKKI, sebagai bagian yang terintegrasi untuk suatu rekomendasi kepada pemangku kepentingan dan sebagai bagian dari capacity research building di seluruh anggota JKKI.
 9. Aturan dalam Jaringan Kebijakan kesehatan Indonesia:

Aturan yang perlu dibuat adalah syarat untuk menjadi anggota Jaringan ini :

- a. berminat → dinyatakan dalam bentuk tertulis (registrasi online)
- b. bisa perorangan dan institusi, kelompok dan lain-lain
- c. pada saat registrasi tidak dipungut biaya apapun
- d. anggota jaringan terdiri dari anggota umum dan anggota tetap. Anggota tetap adalah anggota jaringan yang terus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan jaringan selama satu tahun dan menyatakan diri sebagai anggota tetap. Bagi anggota tetap dikenakan iuran tahunan.
- e. bagi setiap anggota dapat menyampaikan pandangan, pikiran, usulan dan kontribusi dalam area kebijakan selama tidak bertentangan dengan hukum dan norma serta sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Aturan yang perlu dibuat untuk pengurus jaringan :

- a. Jaringan melaksanakan operasional harian
 - b. Kepengurusan Jaringan ditetapkan dalam Forum Nasional JKKI secara bergantian setiap tahun sesuai dengan penyelenggaraan Forum JKKI berikutnya.
 - c. Pengurus Jaringan melaksanakan Kegiatan Forum JKKI tahunan dan melakukan link –link penelitian dan mengakomodir kebutuhan anggota Jaringan serta menjaga dinamika komunikasi Jaringan sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh YK2I.
 - d. Didalam melakukan kegiatannya, maka ketua JKKI dapat berkoordinasi dengan Direktur Eksekutif Y2KI
10. Y2KI akan menjadi pendukung utama keberlangsungannya JKKI untuk tetap eksis dan independen di dalam melakukan kegiatannya seperti selama ini telah berlangsung, tanpa di dominasi oleh kepentingan salah satu institusi, yang sekalipun kuat secara financial. Oleh karenanya maka salah tugas utama YKKI adalah melakukan upaya pencarian dan penggalangan dana dari berbagai sumber yang tidak bertentangan dengan peraturan hukum dan perundang-undangan melalui berbagai kegiatan yang bersifat ilmiah dan didukung oleh keberadaan JKKI melalui jaringan kerjasama yang selama ini telah berjalan.
 11. Dalam penyelenggaraan Forum nasional JKKI ke-IV ini, secara umum, harapan bersama kita untuk adanya komunikasi yang lebih intens dan dinamis dari seluruh pemangku kepentingan mulai terbentuk, yang diharapkan di pertemuan berikut akan menjadi sebuah bentuk

rekomendasi yang formal kepada para pemangku kepentingan di bidang tata regulasi kebijakan kesehatan. JKKI akan mengupayakan dari seluruh agenda pertemuan ilmiah di Forum nasional ke-IV ini, dihasilkan catatan-catatan penting yang akan terus ditindak lanjuti secara konsisten dan kontinyu oleh anggota JKKI dalam bentuk monitoring dan evaluasi penerapan kebijakan di dalam kegiatan program-program kesehatan yang berbasis bukti ilmiah, yang nantinya akan didesiminasikan di pertemuan ke-V di Bandung, yang pada akhirnya akan lahir sebagai sebuah bentuk rekomendasi yang formal kepada pemangku kepentingan di bidang kebijakan kesehatan, baik unsur eksekutif, legislatif dan yudikatif.

E. Rencana Kegiatan

1. Penelitian

Pengembangan Penelitian yang akan dilaksanakan antara lain : Proposal BPJS, Penelitian AIDS, Penelitian monitoring Jampersal di 4 Propinsi, Tawaran dana Penelitian dari AU/Aud, Bank data penelitian antar institusi dan peneliti, menginisiasi gugus baru mental health, gizi dan PTM (degeneratif), lintas disiplin dan sektor

2. *Advocacy*

Penyebaran hasil Kupang tentang BPJS, KIA ,dan AIDS dan penyebaran *Policy Brief* KIA dan policy detailing ke seluruh kabupaten/Propinsi di Indonesia dan Kemenkes.

3. Pertemuan Ilmiah

Social Determinants for Health di UGM; minggu ke 3 September 2013, *Mental Health Policy* di RSJ Lawang Jawa Timur 23 Oktober 2013, *Nutrition Policy: SEAMEO* dan FK Unpad, *Policy* Transparansi hukum dari sisi investasi dan bisnis, FH Maranatha dan Pertemuan di Bangkok untuk pertemuan Evaluasi Program UC.

4. Pelatihan-Pelatihan

Pelatihan hybrid jarak jauh (berbasis web) dan tatap muka untuk kemampuan meneliti kebijakan kesehatan (perorangan): November 2013-Februari 2014, Pelatihan hybrid jarak jauh (berbasis web) dan tatap muka untuk peningkatan kemampuan kapasitas lembaga penelitian kebijakan Januari 2014-April 2015, Kursus Jarak Jauh presentasi ilmiah dan presentasi persuasi dan Kursus Penulisan *Policy Brief* (Jarak Jauh).